

## Upaya Ibu Hamil Trimester I Dalam Penanganan Morning Sicknes Di Wilayah Kerja Puskesmas Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara

Defacto Firmawati Zega<sup>1\*</sup>

Program Diploma III Kebidanan

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan

defactozega87@gmail.com

### ABSTRACT

*Nausea and vomiting are the most common disorders we encounter in young pregnancy and are expressed by 50 - 70% of pregnant women in the first 16 weeks. Approximately 66% of first trimester pregnant women experience nausea and 44% experience vomiting. Pregnant women vomit everything that is eaten and drunk until their weight is very low, reduced skin turgor. The purpose of this study was to determine the efforts of trimester I pregnant women in handling morning sickness in the work area of Marbau Public Health Center in Labuhan Batu Regency. The type of the study was Descriptive and univariate analysis and a population of 50 people and the sample of this study was 50 people. Based on the age of the first trimester pregnant women aged 20-29 years as many as 33 people (66.0%). Based on mother's education, the majority of mothers with elementary-junior high school education are 31 people (62.0%) Based on work, the majority of mothers work as farmers as many as 25 people (50.0%). as many as 34 people (68.0%) Based on the support of husbands in first trimester pregnant women can be known the majority there is no husband support as many as 31 people (32.0%) Based on morning sickness in first trimester pregnant women can be known the majority of mothers have experienced as much morning sickness 50 people (100.0%).*

**Keywords:** *Treatment efforts, morning sickness, first trimester pregnant women*

### ABSTRAK

Mual dan muntah merupakan gangguan yang paling sering kita jumpai pada kehamilan muda dan dikemukakan oleh 50 – 70% wanita hamil dalam 16 minggu pertama. Kurang lebih 66% wanita hamil trimester pertama mengalami mual- mual dan 44% mengalami muntah – muntah. Wanita hamil memuntahkan segala apa yang dimakan dan diminum hingga berat badannya sangat turun, turgor kulit berkurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya ibu hamil trimester I dalam penanganan morning sickness di wilayah kerja Puskesmas Marbau Kabupaten Labuhan Batu, Jenis penelitian ini adalah Deskriptif dan dianalisis univariat dan populasi sebanyak 50 orang dan sampel penelitian ini adalah Sebanyak 50 orang. Berdasarkan umur ibu hamil trimester I mayoritas berumur 20-29 tahun sebanyak 33 orang (66,0%). Berdasarkan Pendidikan ibu mayoritas ibu berpendidikan SD-SMP yaitu sebanyak 31 orang (62,0%) Berdasarkan Pekerjaan ibu mayoritas ibu bekerja sebagai petani sebanyak 25 orang (50,0%) Berdasarkan promosi kesehatan pada ibu hamil trimester I dapat diketahui mayoritas ada promosi kesehatan sebanyak 34 orang (68,0%) Berdasarkan dukungan suami pada ibu hamil trimester I dapat diketahui mayoritas tidak ada dukungan suami sebanyak 31 orang (32,0%) Berdasarkan morning sickness pada ibu hamil trimester I dapat diketahui mayoritas ibu pernah mengalami morning sickness sebanyak 50 orang (100,0%).

**Kata Kunci :** Upaya penanganan, morning sickness, ibu hamil trimester I

## PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu hal yang fisiologis. Bagi banyak wanita, saat pertama kali menemukan bahwa dirinya hamil adalah saat paling menggembirakan. Mereka akan membayangkan perubahan dan kegembiraan yang akan mereka alami selama masa kehamilan. Beberapa wanita sangat menikmati masa kehamilannya dan menjalankan kehamilannya tanpa masalah (Nolan, 2018). Pada trimester awal kehamilan banyak wanita yang mengalami mual sampai muntah dengan tingkat yang berbeda-beda. Biasanya ibu hamil mengalami gejala mual muntah yang cukup ringan dan terjadi pada pagi hari (Morning Sickness), tetapi kadang-kadang juga cukup parah dan terjadi sepanjang hari sehingga mengganggu aktivitas ibu sehari-hari (Hiperemesis Gravidarum).

Mual dan muntah merupakan gangguan yang paling sering kita jumpai pada kehamilan muda dan dikemukakan oleh 50 – 70% wanita hamil dalam 16 minggu pertama. Kurang lebih 66% wanita hamil trimester pertama mengalami mual- mual dan 44% mengalami muntah – muntah. Wanita hamil memuntahkan segala apa yang dimakan dan diminum hingga berat badannya sangat turun, turgor kulit berkurang, diuresis berkurang dan timbul asetonuri, keadaan ini disebut hiperemesis gravidarum dan memerlukan perawatan di rumah sakit. Perbandingan insidensi hiperemesis gravidarum 4 : 1000 kehamilan (Sastrawinata, 2015).

Hiperemesis gravidarum didefinisikan sebagai vomitus yang berlebihan atau tidak terkendali selama masa hamil, yang menyebabkan dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, atau defisiensi nutrisi, dan kehilangan berat badan. Insiden kondisi ini sekitar 3,5 per 1000 kelahiran. Walaupun kebanyakan kasus hilang dan hilang seiring perjalanan waktu, satu dari setiap 1000 wanita hamil akan menjalani rawat inap. Hiperemesis gravidarum umumnya hilang dengan sendirinya (self-limiting), tetapi penyembuhan berjalan lambat dan relaps sering umum terjadi. Kondisi sering terjadi diantara wanita

primigravida dan cenderung terjadi lagi pada kehamilan berikutnya. (Lowdermilk, 2015).

Ibu hamil yang *morning sickness* tidak bisa makan atau minum tanpa muntah-muntah dan bisa kehilangan 10 persen berat badannya. Kondisi ini bisa memicu penumpukan racun dalam darah atau urine yang dikenal sebagai ketosis karena tubuh. Hiperemesis gravidarum (HG) dapat menyebabkan komplikasi bahkan kematian pada ibu dan janin jika tidak tertangani dengan baik (Nolan, 2018).

Salah satu upaya penanganan *morning sickness* adalah dengan melakukan aktivitas yang cukup atau olah raga secara teratur dan mengurangi konsumsi makanan yang banyak mengandung lemak karena dapat menyebabkan menurunnya gerak usus akan menyebabkan lemak sulit dicerna dan menimbulkan rasa kembung yang akan meningkatkan rasa mual karena keberadaan hormon beta HCG (Ocviyanti, 2016).

Dukungan keluarga adalah bantuan yang bermanfaat secara emosional dan memberikan pengaruh positif yang berupa informasi, bantuan instrumental, emosi, maupun penilaian yang diberikan oleh anggota keluarga yang terdiri dari suami, orang tua, mertua, maupun saudara lainnya (Budi, 2015).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Marbau kabupaten labuhan batu ditemukan ada sebanyak 500 ibu hamil tahun 2016 dan setelah melakukan observasi ada sekitar 70% ibu hamil tersebut mengalami *morning sickness*. Berdasarkan hasil wawancara bahwa masih rendahnya dukungan keluarga dan suami hal ini dapat diketahui bahwa suami kurang peduli terhadap keluhan ibu seperti mual muntah yang di alami oleh ibu tersebut atau kurangnya promosi yang dilakukan oleh petugas kesehatan tentang upaya penanggulangan atau penanganan *morning sickness* pada ibu hamil trimester pertama.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif yaitu untuk mengetahui upaya penanganan

## Upaya Ibu Hamil Trimester I Dalam Penanganan Morning Sicknes Di Wilayah Kerja Puskesmas Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara

morning sickness pada ibu hamil trimester I diwilayah kerja Puskesmas Marbau Kabupaten Labuhan Batu.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Marbau. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I yang ada di Puskesmas Marbau yang mengalami morning sickness sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiono,2003).

Data yang dikumpulkan merupakan data primer dengan membagikan kuesioner kepada responden dan data sekunder yang berasal dari status (umur, pendidikan, pekerjaan), dan laporan bulanan Puskesmas Marbau.

### HASIL PENELITIAN

#### Data Univariat

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Aek Kota Batu dengan jumlah responden 50 orang didapatkan distribusi frekuensi Umur, Pendidikan, Pengaturan Diit, Promosi Kesehatan, olah raga, dan morning sickness dapat dilihat pada Tabel 1. dibawah ini :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Marbau Tahun 2018**

| No            | Umur  | F         | Persentase (%) |
|---------------|-------|-----------|----------------|
| 1.            | 15-19 | 6         | 12,0           |
| 2.            | 20-29 | 33        | 66,0           |
| 3.            | >30   | 11        | 22,0           |
| <b>Jumlah</b> |       | <b>50</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan umur ibu hamil trimester I mayoritas berumur 20-29 tahun sebanyak 33 orang (66,0%) dan umur >30 tahun sebanyak 11 orang (22,0%) dan minoritas berumur 15-19 tahun sebanyak 6 orang (12,0%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Marbau Tahun 2018**

| No            | Pendidikan | f         | Persentase (%) |
|---------------|------------|-----------|----------------|
| 1.            | SD-SMP     | 31        | 62,0           |
| 2.            | SMA        | 5         | 10,0           |
| 3.            | PT/Akademi | 14        | 28,0           |
| <b>Jumlah</b> |            | <b>50</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan Pendidikan ibu mayoritas ibu berpendidikan SD-SMP yaitu sebanyak 31 orang (62,0%) dan minoritas berpendidikan PT/Akademi sebanyak 14 orang (28,0%), dan ibu berpendidikan SMA sebanyak 5 orang (10,0%).

**Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Penanganan Morning Sicknes Berdasarkan Pengaturan Diit Ibu Hamil Trimester I**

| N  | Pernyataan  | F  | Perse<br>ntase<br>(%) |
|----|---|----|-----------------------|
| 1. | Apakah ibu menyajikan makanan beranekaragam sbg menu dalam keluarga |    |                       |
|    | Ya  | 16 | 32,0                  |
|    | Tidak   | 34 | 68,0                  |
| 2. | Selama kehamilan ibu mengkonsumsi makanan beranekaragam             |    |                       |
|    | Ya  | 12 | 24,0                  |
|    | Tidak   | 38 | 76,0                  |
| 3. | Apakah ibu mengkonsumsi makanan sedikit tapi sering                 |    |                       |
|    | Ya  | 9  | 18,0                  |
|    | Tidak   | 41 | 82,0                  |
| 4. | Apakah ibu sering mengkonsumsi daging dan mie                       |    |                       |
|    | Ya  | 18 | 36,0                  |
|    | Tidak   | 32 | 64,0                  |
| 5. | Apakah ibu sering mengkonsumsi makanan siap saji                    |    |                       |
|    | Ya  | 22 | 44,0                  |
|    | Tidak   | 28 | 56,0                  |
| 6. | Apakah ibu sering mengkonsumsi makanan berlemak                     |    |                       |
|    | Ya  | 21 | 42,0                  |
|    | Tidak   | 29 | 58,0                  |
| 7. | Apakah ibu sering mengkonsumsi daging dan mie                       |    |                       |
|    | Ya  | 20 | 40,0                  |
|    | Tidak   | 30 | 60,0                  |

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Penanganan Morning Sicknes Berdasarkan Kategori Pengaturan Diit Ibu Hamil Trimester I dengan morning sickness di Puskesmas Marbau Tahun 2018**

|               | Pengaturan Diit | F         | Persentase (%) |
|---------------|-----------------|-----------|----------------|
| 1.            | Baik            | 19        | 38,0           |
| 2.            | Kurang Baik     | 31        | 32,0           |
| <b>Jumlah</b> |                 | <b>50</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan pengaturan diit pada ibu hamil trimester I dapat diketahui mayoritas pengaturan diit kurang baik sebanyak 31 orang (32,0%) dan minoritas baik sebanyak 19 orang (38,0%).

**Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Penanganan Morning Sicknes Berdasarkan Promosi Kesehatan Ibu Hamil Trimester I**

| No            | Promosi Kesehatan | F         | Persentase (%) |
|---------------|-------------------|-----------|----------------|
| 1.            | Ada               | 34        | 68,0           |
| 2.            | Tidak Ada         | 16        | 32,0           |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>50</b> | <b>100</b>     |

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Penanganan Morning Sicknes Berdasarkan Promosi Kesehatan Kategori Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Marbau Tahun 2018**

| No | Pernyataan  | f         | Persentase (%) |
|----|---|-----------|----------------|
| 1  | Apakah ibu mendapatkan penyuluhan dari puskesmas atau klinik    |           |                |
|    | Ya  | 20        | 40,0           |
|    | Tidak   | 30        | 60,0           |
|    | <b>Jumlah</b>   | <b>50</b> | <b>100</b>     |
| 2  | Apakah bidan/petugas kesehatan memberikan penyuluhan            |           |                |
|    | Ya  | 13        | 26,0           |
|    | Tidak   | 37        | 74,0           |
|    | <b>Jumlah</b>   | <b>50</b> | <b>100</b>     |
| 3. | Apakah ibu pernah mengikuti penyuluhan tentang upaya pencegahan |           |                |

morning sickness

|    |  |           |            |
|----|--|-----------|------------|
|    | Ya   | 11        | 22,0       |
|    | Tidak  | 39        | 78,0       |
|    | <b>Jumlah</b>                                      | <b>50</b> | <b>100</b> |
| 4. | Apakah penyuluhan promosi kesehatan cukup jelas    |           |            |
|    | Ya   | 13        | 26,0       |
|    | Tidak  | 37        | 74,0       |
|    | <b>Jumlah</b>                                      | <b>50</b> | <b>100</b> |
| 5  | Apakah penyuluhan promosi kesehatan mudah dipahami |           |            |
|    | Ya   | 19        | 38,0       |
|    | Tidak  | 21        | 62,0       |
|    | <b>Jumlah</b>                                      | <b>50</b> | <b>100</b> |
| 6  | Jika ya apakah ibu mempraktekannya dirumah         |           |            |
|    | Ya   | 12        | 24,0       |
|    | Tidak  | 38        | 76,0       |
|    | <b>Jumlah</b>                                      | <b>50</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan promosi kesehatan pada ibu hamil trimester I dapat diketahui mayoritas ada promosi kesehatan sebanyak 34 orang (68,0%) dan minoritas tidak ada sebanyak 16 orang (32,0%).

**Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Penanganan Morning Sicknes Berdasarkan Olah Raga Ibu Hamil Trimester I**

| No | Pernyataan  | f         | Persentase (%) |
|----|---|-----------|----------------|
| 1  | Apakah ibu melakukan kegiatan jalan santai secara teratur |           |                |
|    | Ya  | 23        | 46,0           |
|    | Tidak   | 27        | 54,0           |
|    | <b>Jumlah</b>   | <b>50</b> | <b>100</b>     |
| 2  | Selama kehamilan apakah ibu jalan santai bersama suami    |           |                |
|    | Ya  | 13        | 26,0           |
|    | Tidak   | 37        | 74,0           |
|    | <b>Jumlah</b>   | <b>50</b> | <b>100</b>     |
| 3. | Apakah ibu setelah olah raga mengkonsumsi air mineral     |           |                |
|    | Ya  | 23        | 46,0           |
|    | Tidak   | 27        | 54,0           |
|    | <b>Jumlah</b>   | <b>50</b> | <b>100</b>     |
| 4. | Apakah ibu rajin melakukan aktivitas sehari-hari          |           |                |

**Upaya Ibu Hamil Trimester I Dalam Penanganan Morning Sicknes Di Wilayah Kerja Puskesmas Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara**

|               |           |            |
|---------------|-----------|------------|
| Ya            | 19        | 38,0       |
| Tidak         | 31        | 62,0       |
| <b>Jumlah</b> | <b>50</b> | <b>100</b> |

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Penanganan Morning Sicknes Berdasarkan Aktivitas Olah Raga Kategori di Puskesmas Marbau Tahun 2018**

| No | Olah Raga     | F         | Persentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1. | Teratur       | 40        | 80,0           |
| 2. | Tidak Teratur | 10        | 20,0           |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>50</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan aktivitas olah raga pada ibu hamil trimester I dapat diketahui mayoritas teratur berolah raga sebanyak 40 orang (80,0%) dan minoritas tidak teratur berolah raga seperti jalan santai sebanyak 10 orang (20,0%).

**Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Penanganan Morning Sicknes Berdasarkan Dukungan Suami Hamil Trimester I**

| No | Pernyataan   | f         | Persentase (%) |
|----|--|-----------|----------------|
| 1  | Apakah suami mengingatkan tentang mengkonsumsi diit porsi sedikit tapi sering          | 25        | 50,0           |
|    | Ya   | 25        | 50,0           |
|    | Tidak  |           |                |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>50</b> | <b>100</b>     |
| 2  | Apakah suami bersedia menemani ibu jalan santai ke luar rumah?                         |           |                |
|    | Ya   | 26        | 52,0           |
|    | Tidak  | 24        | 48,0           |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>50</b> | <b>100</b>     |
| 3. | Apakah suami mengusap punggung ibu disaat ia merasakan mual muntah                     |           |                |
|    | Ya   | 26        | 52,0           |
|    | Tidak  | 24        | 48,0           |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>50</b> | <b>100</b>     |
| 4. | Apakah suami memberi pujian kepada ibu bila beraktivitas ringan dan tidak hanya tidur. |           |                |
|    | Ya   | 26        | 52,0           |
|    | Tidak  | 24        | 48,0           |
|    | <b>Jumlah</b>  | <b>50</b> | <b>100</b>     |
| 5  | Apakah suami mendukung dalam   |           |                |

|   |   |           |            |
|---|---|-----------|------------|
|   | penambahan uang untuk penyediaan makanan beranekaragam? |           |            |
|   | Ya  | 33        | 66,0       |
|   | Tidak   | 17        | 34,0       |
| 6 | Apakah suami membantu ibu bila mengalami kelelahan?     |           |            |
|   | Ya  | 32        | 64,0       |
|   | Tidak   | 18        | 36,0       |
|   | <b>Jumlah</b>   | <b>50</b> | <b>100</b> |

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Penanganan Morning Sicknes Berdasarkan Dukungan Suami Kategori Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Marbau Tahun 2018**

| No | Dukungan Suami  | F         | Persentase (%) |
|----|-----------------|-----------|----------------|
| 1. | Mendukung       | 19        | 38,0           |
| 2. | Tidak mendukung | 31        | 32,0           |
|    | <b>Jumlah</b>   | <b>50</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan dukungan suami pada ibu hamil trimester I dapat diketahui mayoritas tidak ada dukungan suami sebanyak 31 orang (32,0%) dan minoritas mendukung sebanyak 19 orang (38,0%).

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Morning Sickness Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Marbau Tahun 2018**

| No | Morning Sickness | F         | Persentase (%) |
|----|------------------|-----------|----------------|
| 1. | Pernah           | 50        | 100,0          |
| 2. | Tidak Pernah     | 0         | 0              |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>50</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan morning sickness pada ibu hamil trimester I dapat diketahui mayoritas ibu pernah mengalami morning sickness sebanyak 50 orang (100,0%).

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Morning Sickness Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Marbau Tahun 2018**

| No | Frekuensi morning sickness | F         | Persentase (%) |
|----|----------------------------|-----------|----------------|
| 1. | >10 kali                   | 32        | 64,0           |
| 2. | <10 kali                   | 18        | 36,0           |
|    | <b>Jumlah</b>              | <b>50</b> | <b>100</b>     |

Berdasarkan morning sickness pada ibu hamil trimester I dapat diketahui

mayoritas ibu pernah mengalami morning sickness >10 kali sebanyak 32 orang (64,0%) dan minoritas ibu mengalami morning sickness <10 kali sebanyak 18 orang (36,0%).

## PEMBAHASAN

### **Penanganan Morning sicknes Berdasarkan Pengaturan Diit Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Marbau**

Tujuan pengaturan diit pada morning sicknes disini adalah mengganti persediaan glikogen dan mengontrol glikogen dan mengontrol acidosis, memberikan makanan yang cukup kalori dan nutrisi lainnya (secara berangsur) serta mencegah terjadinya dehidrasi (Maryanti, 2016).

Menurut asumsi peneliti dilapangan bahwa ditemukannya ibu yang pengutaran diit mayoritas kurang baik, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu sehingga ibu tersebut tidak mendapatkan informasi yang akurat. Selain dari pada yang telah disebutkan diatas hal ini juga disebabkan oleh dampak ekonomi keluarga yang mana mereka kadang berfikir untuk menyajikan pengaturan diit yang baik pada ibu hamil trisemester I karena anak-anak mereka juga butuh biaya untuk sekolah sedangkan pendapatan di bawah rata-rata.

### **Penanganan Morning Sicknes Berdasarkan Aktivitas Olar Raga di Puskesmas Marbau**

Sekalipun olah raga penting namun tidak boleh dilakukan dengan sembarangan dengan menghindari melakukan gerakan peregang yang berlebihan, khususnya pada otot perut, punggung serta rahim. Misalnya, gerakan sit-up bila ingin melakukan senam aerobic, pilihlah gerakan yang benturan ringan atau tanpa benturan. Misalnya, senam low-impact. Hindari gerakan lompat, melempar, juga gerakan memutar atau mengubah arah tubuh arah tubuh dengan cepat (Cynthia, 2016).

Menurut asumsi peneliti bahwa di puskesmas marbau mayoritas teratur berolah raga mereka melakukan jalan santai seperti keladang dan melakukan aktivitas ringan di lading. Dalam hal ini masyarakat sudah mulai

memahami penting membuat kegiatan yang ringan dengan demikian dapat mengurangi mual muntah selama kehamilan trimester pertama.

### **Penanganan Morning Sicknes Berdasarkan Promosi Kesehatan Ibu Hamil Trisemester I di Puskesmas Marbau**

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa salah promosi yang diberikan oleh tenaga kesehatan cukup baik dimana ketika ibu hamil datang memeriksakan kehamilannya maka petugas kesehatan sering mempromosikan tentang bagaimana penanganan masalah morning sickness pada ibu dengan kehamilan trimester pertama namun terkadang ibu tersebut sering lupa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada responden tersebut mereka menyatakan kadang lebih sering menggunakan ramuan tradisional untuk mencegah mual muntah yang sering muncul seperti mengkonsumsi jamu tradisional.

### **Penanganan Morning Sicknes Berdasarkan Dukungan Suami pada Ibu Hamil Trisemester I di Puskesmas Marbau**

Peran keluarga bagi ibu hamil sangatlah penting, psikologis ibu hamil yang cenderung lebih labil dari pada wanita yang tidak hamil memerlukan banyak dukungan dari keluarga terutama suami. Banyak ibu yang merasakan kekecewaan, penolakan, kecemasan dan kesedihaan. Sering kali pada awal kehamilannya ibu berharap untuk tidak hamil (Sunarsih, 2011).

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa promosi tentang penanganan yang diberikan oleh petugas kesehatan itu ada namun berdasarkan observasi peneliti bahwa kurangnya dukungan yang diberikan oleh suami karena mereka lebih banyak bekerja sampai sore hari sehingga kurang memperhatikan keadaan ibu tersebut terlebih lebih dalam penanganan morning sicknes dan pengaturan diit pada ibu hamil tersebut.

Berdasarkan faktor psikologis ibu yang buruk juga dengan hiperemesis gravidarum, hal ini terjadi akibat ibu tidak mendapat dukungan yang baik dari pihak

## Upaya Ibu Hamil Trimester I Dalam Penanganan Morning Sicknes Di Wilayah Kerja Puskesmas Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara

keluarga dan lingkungan dalam mempersiapkan kehamilannya, sehingga psikologi ibu mengalami gangguan, dimana adanya gangguan psikologi ibu pada waktu kehamilan adalah salah satu faktor penyebab dari terjadinya hiperemesis gravidarum.

### DAFTAR PUSTAKA

Asih, Kampono, & Prihartono. 2009. Hubungan pajanan infeksi helicobacter pylori dengan kejadian hiperemesis gravidarum. *Majalah Obstetri Ginekologi Indonesia*. Vol 33, No 3.

Budi, dkk. 2017. Hubungan Antara Dukungan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Kelahiran Anak Pertama pada Masa Triwulan Ketiga, *Naskah Publikasi*, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Cynthia, 2014. *Tips praktis bagi wanita hamil*. Cetakan pertama, PT Penebar Swadaya. Jakarta.

Lobert. 2018. Pengaruh karakteristik ibu dan dukungan suami terhadap pemberian Makanan Tambahan Tahun 2019. *Skripsi*. FKM USU.

Maryanti. 2015. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Cetakan Pertama. Nuha Medika. Yogyakarta.

Ocviyanti, 2016. *Masalah Tentang Morning Sickness pada ibu hamil trimester Pertama*. FKUI-RSCM.

Profil Puskesmas, Marbau kabupaten labuhan batu Tahun 2012.

Sicknesssmbler. www. Morning sickness.com. diakses tanggal 22 Desember 2012.

Smet, Bart. 2014. *Psikologi Kesehatan*. P.T. Grasindo.

Sofian, 2016. *Sinopsis Obsteri*. Edisi III. EGC. Jakarta.

Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Edisi Revisi Alvabeta. Jakarta.

Tiran. 2017. *Standar Asuhan Keperawatan Hyperemesis Gravidarum*. Jakarta: Komisi Keperawatan St. Carolus.